

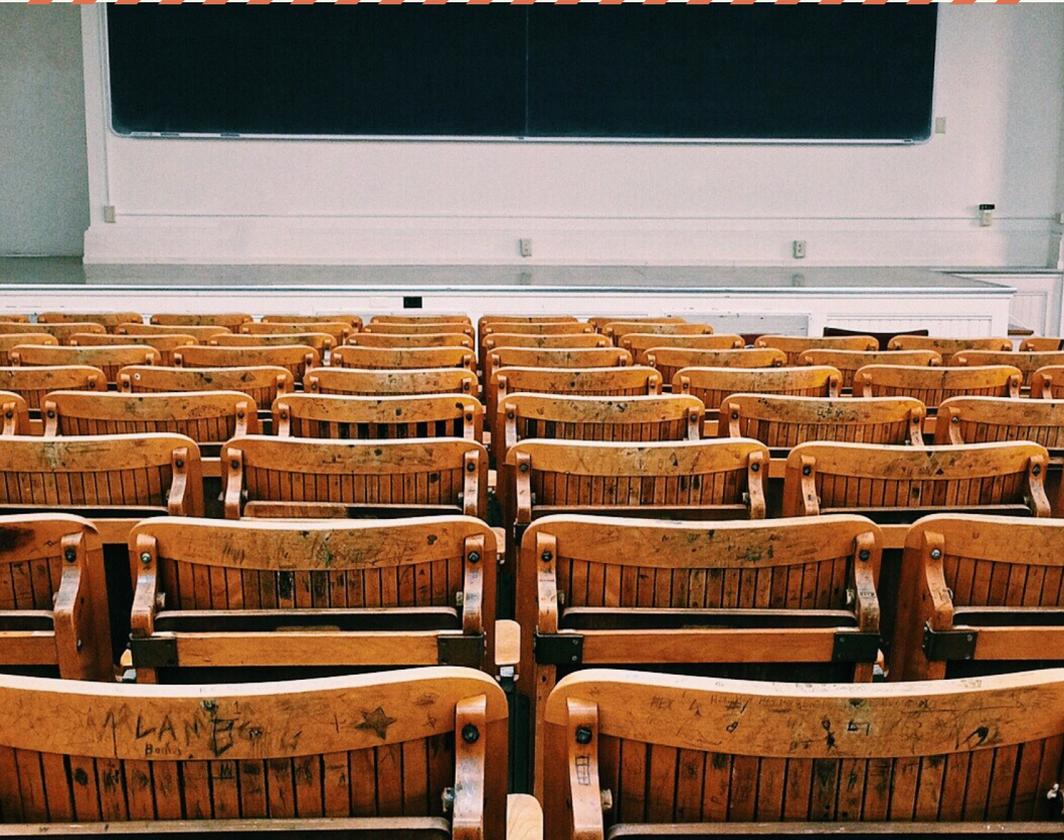


Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PRAKTIK MENGAJAR

Dr. Samsul Maarif, M.Pd.

Dr. Imas Ratna Ermawati, M.Pd.



PRAKTIK MENGAJAR

Dr. Samsul Maarif, M.Pd.
Dr. Imas Ratna Ermawati, M.Pd.



PRAKTIK MENGAJAR

Hak Cipta © 2022, Samsul Maarif dan Imas Ratna Ermawati

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi,
atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

CV. Feniks Muda Sejahtera

(Anggota IKAPI)

Jl. Asia Afrika 133 – 137, Wisma Monex 9th floor,
Kebon Pisang, Menara Asia Afrika, Bandung, Jawa Barat
admin@feniksmudasejahtera.my.id

Cetakan Perdana, Februari 2022
ISBN **978-623-5950-40-2 (PDF)**

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kami haturkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan banyak nikmat, taufik dan hidayah. Sehingga kami dapat menyelesaikan modul praktek pekerti dengan baik tanpa ada halangan yang berarti. Modul ini telah kami selesaikan dengan maksimal berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu kami sampaikan banyak terima kasih kepada segenap pihak yang telah berkontribusi secara maksimal dalam penyelesaian modul ini. Di luar itu, penulis sebagai manusia biasa menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan modul ini, baik dari segi tata bahasa, susunan kalimat maupun isi. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati, kami selaku penyusun menerima segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Demikian yang bisa kami sampaikan, semoga modul ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat nyata.

Jakarta, 30 November 2021
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Pengertian	5
C. Tujuan	8
D. Peserta PPL Pekerti	8
BAB II Bentuk Dan Prosedur Praktek Pelaksanaan Lapangan (PPL)	9
A. Bentuk PPL Pekerti	9
B. Prosedur PPL Pekerti	10
BAB III Penilaian	13
A. Bentuk Dan Jenis Penilaian	13
B. Rubrik Penilaian Dan Lembar Observasi	13
LATIHAN SOAL	22
DAFTAR PUSAKA	23

DAFTAR TABEL

			Halaman
Tabel	2.1	Bentuk Dan Prosedur PPL Pekerti	5
Tabel	3.1	Tagihan Selama Praktek	8
Tabel	3.2	Penilaian Diri dalam Mendesain Pembelajaran	9
Tabel	3.3	Penilaian Diri Praktik Mengajar	11
Tabel	3.4	Contoh RPS	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang dosen adalah kompetensi pedagogik. Hal tersebut dimaksudkan supaya seorang dosen dalam melaksanakan tugas pengajarannya mampu untuk merancang, melaksanakan, menilai proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah dirumuskan dalam kurikulum program studi. Haryati (Haryati, 2018) mengungkapkan kemampuan pedagogic seorang dosen sangat dibutuhkan untuk mengembangkan wawasan terhadap landasan dan pemahamannya terhadap peserta didik serta untuk memanfaatkan hasil penelitiannya dalam kualitas pembelajaran.

Pentingnya kompetensi pedagogik bagi dosen juga tersirat dalam berbagai hal, seperti dalam pengertian dosen, maupun tugas dosen sebagaimana diatur dalam regulasi terkait pendidikan. Dalam pasal 1 ayat (2) UU No 14 Tahun 2005 disebutkan bahwa “Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya, pasal 45 UU itu menjelaskan bahwa “Untuk dapat

melaksanakan tugas tersebut, dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”

Pada Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen sudah mengamanatkan bahwasanya seorang dosen harus melaksanakan tugasnya berdasarkan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dihayati disetiap pembelajaran. Dosen merupakan factor penting dalam keberhasilan mutu lulusan. Selain itu, mutu mengajar dosen dalam setiap pembelajaran sangat menentukan kelancaran proses belajar mengajar guna mencapai capain lulusan yang diharapkan. Sehingga, upaya peningkatan dosen harus terus dilakukan dan dilaksanakan secara berkesinambungan salah satunya melalui kegiatan Peningkatan Ketrampilan dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) dan program *Applied Approach* (AA).

Program Peningkatan Ketrampilan dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) dan program *Applied Approach* (AA) merupakan dua buah program pelatihan yang dapat dimanfaatkan dalam rangka peningkatan kompetensi profesional dosen dalam memangku jabatan fungsional, terutama dalam peningkatan ketrampilan pedagogik. Program PEKERTI ditujukan untuk dosen pemula agar menguasai konsep-konsep dasar dalam pembelajaran dan memiliki kemampuan mengajar yang memadai.

Sementara itu, program AA ditujukan untuk dosen senior

agar memiliki wawasan dan ketrampilan untuk mengembangkan kualitas proses belajar dan hasil belajar mahasiswa. Program AA ini merupakan kelanjutan dari program Pekerti.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dosen perguruan tinggi yang berlatar belakang non kependidikan dalam hal pembelajaran, diperlukan penyelenggaraan program PEKERTI dan Program AA. Khusus untuk program PEKERTI diperlukan praktek mengajar. Peningkatan dosen dalam pengajaran di kelas sangat dibutuhkan guna meningkatkan kapabilitas pembelajaran sehingga memfasilitasi setiap mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan pemahaman dan implementasi ilmu yang sedang dipelajari (Vilkomir & O'Donoghue, 2009). Pada hakekatnya sebuah praktik pembelajaran adalah suatu proses transver ilmu dengan menggunakan pendekatan pedagogik sehingga setiap informasi yang diberikan oleh seorang dosen dapat diterima dengan baik oleh para mahasiswa dengan mengedepankan metakognisi (sebagai penerima informasi secara komprehensif (Lai, 2011).

Praktek mengajar merupakan salah satu program yang harus dilakukan oleh peserta PEKERTI. Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, seorang pendidik harus mampu menguasai 8 (delapan) keterampilan dasar mengajar, menguasai materi dan tata kelola kelas dalam proses pembelajaran. Pelatihan ini dilakukan dengan melakukan praktek langsung untuk melaksanakan pembelajaran di Lembaga / perguruan tinggi

dimana peserta PEKERTI mengajar .

Praktek mengajar merupakan muara dari semua mata tatar yang telah diberikan dalam pelatihan PEKERTI untuk memberikan kesempatan kepada setiap peserta mengimplementasikan semua kajian teoritis yang telah dipelajari sebelumnya. Dengan kata lain, praktek ini merupakan suatu upaya untuk menunjukkan kompetensi peserta dalam merencanakan pembelajaran melaksanakan pembelajaran dan menilai efektivitas pembelajaran (Nordell, 2008). Adapun dasar hukum yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan program PEKERTI adalah sebagai berikut.

1. UUNo. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
6. Peraturan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang SistemPenjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Berdasarkan uraian di atas, perlu kiranya kegiatan praktik mengajar dalam bentuk PPL-PEKERTI untuk dilakukan sebagai implementasi perbaikan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Implementasi pembelajaran akan bermakna jika disetiap proses pembelajaran, setiap dosen menerapkan kompetensi pedagogik yang dimilikinya dengan secara menyeluruh dan dipraktikan melalui kegiatan PPL-PEKERTI. Sehingga penting kiranya dalam kegiatan PEKERTI dosen mampu mempraktikan proses pengajaran dengan benar sesuai dengan kreatiitas dan inovasi pembelajaran melalui kegiatan PPL PEKERTI.

B. Pengertian

Paraktik pembelajaran pada kegiatan PEKERTI dosen akan dilaksanakan melalui kegiatn Praktik Pelaksanaan Lapangan (PPL)-PEKERTI. Kegiatan tersebut merupakan muara dari seluruh kegiatan program PEKERTI dalam rangka pembentukan kompetensi pendidik khususnya dalam pedagogik berupa pengimplementasian semua materi yang diperoleh dalam program PEKERTI. Sehiangga dapat diartikan bahwa PPL-PEKERTI adalah kegiatan praktik pembelajaran bagi dosen dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan pada materi sebelumnya pada kegiatan PEKERTI. Menurut

Zaenudin (Haryati, 2018) seorang dosen harus memiliki kompetensi pedagogik sekurang-kurangnya:

1. Kemampuan Merancang Pembelajaran
 - a. Memiliki kemampuan dalam berbagai perkembangan keilmuan dalam sistem pendidikan
 - b. Memiliki kemampuan dalam pengembangan strategi pembelajaran kreatif dan inovatif
 - c. Menguasai prinsip-prinsip dasar belajar dan pembelajaran
 - d. Mengenal mahasiswa secara mendalam
 - e. Menguasai beragam pendekatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik mahasiswa
 - f. Menguasai prinsip-prinsip pengembangan kurikulum berbasis kompetensi.
 - g. Mengembangkan mata kuliah dalam kurikulum program studi
 - h. Mengembangkan bahan ajar dalam berbagai media dan format untuk mata kuliah tertentu.
 - i. Merancang strategi pemanfaatan beragam bahan ajar dalam pembelajaran
 - j. Merancang strategi pembelajaran mata kuliah
 - k. Merancang strategi pembelajaran mata kuliah berbasis ICT
2. Kemampuan Melaksanakan Proses Pembelajaran
 - a. Menguasai keterampilan dasar mengajar.
 - b. Melakukan identifikasi karakteristik awal dan latar belakang mahasiswa.
 - c. Menerapkan beragam teknik dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa dan tujuan pembelajaran.
 - d. Memanfaatkan beragam media dan sumber belajar dalam pembelajaran.
 - e. Melaksanakan proses pembelajaran yang produktif, kreatif, aktif, efektif, dan menyenangkan.
 - f. Mengelola proses pembelajaran.

- g. Melakukan interaksi yang bermakna dengan mahasiswa
 - h. Memberi bantuan belajar individual sesuai dengan kebutuhan mahasiswa
3. Kemampuan menilai proses dan hasil belajar
- a. Menguasai standar dan indikator hasil pembelajaran mata kuliah sesuai dengan tujuan pembelajaran
 - b. Menguasai prinsip, strategi, dan prosedur penilaian pembelajaran.
 - c. Mengembangkan beragam instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran.
 - d. Melakukan penilaian proses dan hasil pembelajaran secara berkelanjutan.
 - e. Melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran secara berkelanjutan
 - f. Memberikan umpan balik terhadap hasil belajar Menganalisis
 - g. Menganalisis hasil penilaian hasil penilaian pembelajaran dan refleksi proses pembelajaran.
 - h. Menindaklanjuti hasil penilaian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran
4. Kemampuan memanfaatkan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
- a. Menguasai prinsip, strategi dan prosedur penelitian penelitian (*instructional research*) dalam berbagai aspek pembelajaran.
 - b. Melakukan penelitian pembelajaran berdasarkan permasalahan pembelajaran yang otentik
 - c. Menganalisis hasil penelitian yang otentik
 - d. Menindak lanjuti hasil penelitian pembelajaran

C. Tujuan

Melalui kegiatan PPL-PEKERTI, para peserta diharapkan dapat:

1. Membuat persiapan mengajar dalam bentuk Rencana Program Semester (RPS) untuk mata kuliah yang diampu.
2. Menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran dalam kegiatan belajar-mengajar,
3. Menggunakan model, pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembentukan kemampuan
4. Menerapkan keterampilan dasar mengajar secara utuh dan terintegrasi.
5. Melaksanakan penilaian terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

D. Peserta PPL Pekerti

Peserta PPL - PEKERTI adalah Dosen yang telah mengikuti dan menuntaskan semua materi PEKERTI seperti: (1) Wawasan Kependidikan; (2) Hakikat Pembelajaran dan Penilaian di Perguruan Tinggi (PT); (3) Pembelajaran Inovatif; (4) Penilaian Berbasis Kompetensi; (5) Silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Kontrak Kuliah; (6) Pengenalan *Lesson Study* dan 8 Keterampilan Dasar Mengajar; dan (7) Peran TI dalam Pembelajaran.

BAB II
BENTUK DAN PROSEDUR
PRAKTEK PELAKSANAAN LAPANGAN (PPL)

A. Bentuk PPL Pekerti

Setelah peserta melakukan kegiatan pendalaman materi pedagogik dan mengembangkan perangkat pembelajaran, selanjutnya para peserta mengimplementasikan dalam kegiatan praktik pembelajaran. Kegiatan tersebut dilakukan dengan bentuk kegiatan Praktik Pelaksanaan Lapangan (PPL)-PEKERTI. Kegiatan PPL-PEKERTI dilakukan guna mempraktikkan pembelajaran dari perangkat pembelajaran yang sudah dikembangkan oleh dosen.

PPL-PEKERTI dilakukan dalam bentuk pengimplementasian semua keterampilan dasar mengajar dalam bentuk praktek mengajar pada salah satu mata kuliah di lembaga/kampus masing-masing peserta. Setiap peserta harus membuat persiapan mengajar secara utuh yang mencakup membuat persiapan rencana pembelajaran semester (RPS), Selanjutnya peserta mengisi formulir untuk mendata/mencatat Keterampilan Dasar Mengajar yang dipilih setiap peserta untuk ditampilkan pada waktu praktek mengajar, mempraktekkan keterampilan dasar mengajar dalam bentuk praktek riil / nyata

mengajar pada salah satu mata kuliah, membuat surat pernyataan / angket puas yang ditandatangani oleh peserta sendiri dan diketahui oleh Ketua program Studi/Jurusan, melakukan penilaian diri terhadap setiap praktek pembelajaran yang telah dilakukan, dan membuat laporan secara tertulis tentang praktek pembelajaran yang telah dilakukan.

B. Prosedur PPL Pekerti

Prosedur pekerti terdiri dari beberapa kegiatan

1. Tahap persiapan
Pada tahap persiapan, dosen merancang perangkat pembelajaran dalam bentuk RPS dan RPM sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh DIKTI dan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
 2. Tahap pelaksanaan
Pada tahap ini, peserta mempraktekkan keterampilan dasar mengajar dalam bentuk praktek riil mengajar salah satu mata kuliah di program studi masing-masing.
 3. Tahap penilaian dan evaluasi
Pada tahap penilaian dan evaluasi, para peserta melakukan penilaian diri terhadap setiap praktek pembelajaran yang telah dilakukan, dengan diketahui kaprodi
 4. Tahap membuat laporan singkat
Pada tahap ini para peserta membuat laporan secara tertulis tentang praktek yang dilakukan. Secara lebih rinci, bentuk dan prosedur PPL- PEKERTI bisa dinyatakan dalam bentuk tabel
- 2.1

Tabel 2.1
Bentuk Dan Prosedur PPL Pekerti

No	Prosedur	Bentuk	Tujuan	Ket
1	Tahap Persiapan	Membuat persiapan mengajar dalam bentuk RPS dan RPM	Menilai kompetensi peserta dalam mendesain pembelajaran	RPS + RPM
		Peserta melakukan persiapan lainnya seperti membagikan lembar observasi kepada pengamat		
2	Tahap Pelaksanaan	Mempraktekkan keterampilan dasar mengajar dalam bentuk praktek riil mengajar salah satu mata kuliah di kampus masing-masing	Menilai kompetensi peserta dalam melaksanakan pembelajaran dalam situasi nyata / riil	Peserta akan melakukan asesmen diri dengan menggunakan rubrik (disediakan oleh panitia).
		Membuat surat pernyataan puas yang ditanda tangani oleh peserta sendiri dan diketahui oleh Ketua program Studi / Jurusan	Sebagai bukti bahwa tahapan praktek pembelajaran sudah mencapai kompetensi yang diharapkan	Format surat

3	Tahap penilaian / Evaluasi	Melakukan penilaian diri terhadap setiap praktek pembelajaran yang telah dilakukan, dengan diketahui kaprodi	Untuk menilai perkembangan kompetensi peserta dalam melaksanakan praktek pembelajaran	Format Penilaian
4	Tahap membuat laporan singkat	Membuat laporan secara tertulis tentang praktek yang dilakukan	Untuk mengetahui pelaksanaan praktek mengajar yang telah dilakukan dan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi	Format laoran dan Laporan dikumpulan

BAB III

PENILAIAN

A. Bentuk Dan Jenis Penilaian

1. Bentuk Penilaian

Penilaian PEKERTI dilakukan dalam dua bentuk yakni melalui penilaian tertulis dan penilaian praktek mengajar. Kelulusan peserta dalam pelatihan PEKERTI ditentukan dengan menggabungkan hasil penilaian tertulis dengan hasil penilaian praktek mengajar.

2. Jenis Penilaian

Jenis penilaian tertulis adalah essay dan jenis penilaian praktek mengajar adalah kinerja. Adapun komponen penilaian untuk PPL - PEKERTI terdiri dari:

- a. Silabus, RPS dan RTM
- b. Hasil Pengamatan (ada 8 komponen)
- c. Penilaian Diri

B. Rubrik Penilaian Dan Lembar Observasi

Ada beberapa rubrik yang disiapkan dalam PPL- PEKERTI antara lain

Tabel 3.1 Tagihan Selama Praktek

No	Bentuk Tagihan	Sudah dikumpulkan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Persiapan Mengajar (Silabus dan RPS beserta kelengkapan			
2	Hasil Asesmen Diri : Untuk 4x refleksi			
	a. Asesmen Diri utk refleksi dalam persiapan mendesain			
	b. Hasil asesmen diri untuk praktik Mengajar dan Rekap			
	c. Hasil Asesmen Teman sejawat dan rekap untuk 4x sesi			
	d. Hasil Asesmen mahasiswa dan rekap untuk 4x sesi			
3	Surat keterangan Puas			
4	Laporan			

Tabel 3.2

Penilaian Diri dalam Mendesain Pembelajaran

No	Aspek Penilaian	Sesi Ke							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persiapan yang dibuat sudah mengacu pada silabus								
2	Persiapan yang dibuat sudah menggunakan format terbaru yang berbasis KKNI.								
3	Persiapan yang dibuat sudah berisi pernyataan capaian pembelajaran (CP) yang operasional, yaitu yang mengandung unsur-unsur berikut: A = Audience (jelas siapa audien nya) B = Behavior (ada perilaku jelas dan dinyatakan dengan kata kerja operasional) C = Condition (jelas kondisi yang diinginkan). D = Degree (jelas tingkatan kompetensi yang ingin dicapai)								
4	Persiapan yang dibuat sudah mencerminkan tujuan yang ingin dicapai								
5	Materi dalam persiapan ini relevan dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik								
6	Persiapan yang dibuat berisi model / metode pembelajaran yang tepat dan relevan								
7	Media dan alat peraga relevan								
	Langkah –Langkah Pembelajaran Yang digunakan								

8	a. Jelas dan mempermudah pemahaman peserta didik																				
	b. Inovatif																				
	c. Merangsang Pemikiran Tingkat Tinggi																				
	d. Memberi kesempatan peserta didik untuk menggunakan bahasa asing																				
	e. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengalami sendiri dan merumuskan pengetahuan barunya berdasarkan pengalaman tersebut																				
	f. Pengelolaan kelas yang efektif																				
	g. Menarik																				
9	Assesmen																				
	a. Menilai kompetensi sesuai dengan materi yang diajarkan																				
	b. Sesuai Indikator																				
	c. Otentik																				
	d. Relevan																				
10	e. Ada Rubrik Penilaian																				
	Penutup																				
Jumlah Nilai																					
Nilai akhir (jumlah nilai dibagi dengan jumlah poin yang dinilai).																					
Kriteria penilaian																					
5: Sangat Baik																					
4: Baik																					
3 : Cukup Baik																					

Tabel 3.3
Penilaian Diri Praktik Mengajar

Asesmen ini merupakan penilaian diri dalam praktek mengajar. Tujuannya adalah sebagai bahan masukan untuk refleksi demi peningkatan kualitas praktek mengajar yang dilakukan.

Nama :
 NIDN :
 Prodi :

No	Aspek Keterampilan	Deskripsi	Rentang Nilai					Ket
			1	2	3	4	5	
1	Keterampilan membuka pelajaran	Mengingat kembali pelajaran yang lalu dan menghubungkannya dengan pelajaran yang sekarang sesuai dengan RPS, menyiapkan peserta didik secara psikologis dan						
2	Keterampilan menjelaskan dan menguasai materi yang akan disampaikan atau diajarkan	Menguasai materi yang disajikan tanpa melihat catatan, atau melihat catatan sesuai dengan desain materi pembelajaran, relevansi dengan tujuan, bermakna, sesuai dengan latar belakang dan kemampuan peserta didik						

3	Keterampilan menyajikan dan menjelaskan materi	Sistematika sangat jelas, direncanakan, menggunakan contoh, memberikan penekanan materi berkesinambungan dan teratur sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.						
4	Keterampilan menggunakan model, metode dan strategi pembelajaran	Menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang relevan dan berurutan, dilengkapi cara penguatan verbal seperti						
5	Keterampilan menggunakan media pembelajaran	Menggunakan media dan alat peraga yang relevan dengan materi yang disampaikan, mudah dibuat, sederhana dan menarik.						
6	Keterampilan mengelola kelas	Dapat menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.						
7	Keterampilan membimbing siswa	Memandu siswa Memahami pelajaran, Memberikan perhatian, cepat tanggap, sistematis dan memotivasi.						

8	Keterampilan membuat kesimpulan dan evaluasi	Menyimpulkan dan melakukan penilaian diakhir pelajaran secara tepat dan sesuai							
9	Keterampilan menutup pelajaran	Meninjau kembali, membuat ringkasan dan tindak lanjut							

Kriteria penilaian

5: Sangat Baik

4: Baik

3 : Cukup Baik

Total Nilai	
Nilai Akhir	

Hal yang baik yang perlu saya pertahankan:

.....

.....

Hal-hal yang perlu saya perbaiki:

.....

.....

Tabel 3.4 Contoh RPS

 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
OTORISASI		Pengembang RP	Koordinator RMK	Ka PRODI	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL				
	CP-MK SUB CP-MK				
Diskripsi Singkat MK					
Bahan Kajian					
Pustaka	Utama :				

	Pendukung :							
Media Pembelajaran	Perangkat lunak :				Perangkat keras :			
Team Teaching								
Mata kuliah syarat								
Mg Ke-	Sub-CP-MK	Nilai AIKA Dan Keilmuannya	Penilaian		Moda Pembelajaran (Blended)		Materi Pembelajaran	Referensi
			Indikator	Kriteria Dan Bentuk	Sinkron (Vicon)	Asinkron (LMS)		

LATIHAN

1. Susunlah RPS untuk pembelajaran mikro sesuai dengan materi kuliah yang Saudara ampuh
2. Laksanakan praktik pembelajaran mata kuliah yang Saudara ampuh dengan persiapan sesuai dengan pedoman yang ada !
3. Apa yang saudara ketahui tentang praktek mengajar ?
4. Mengapa praktek mengajar perlu dilakukan oleh calon dosen maupun dosen muda?

DAFTAR PUSTAKA

- Haryati, T. (2018). *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dosen UPGRIS Melalui Pekerti dan Aplid Aproach (AA)*.
- Lai, E. R. (2011). Metacognition : A Literature Review Research Report. *Research Reports, April*, 41. <https://doi.org/10.2307/3069464>
- Nordell, S. E. (2008). *Learning How to Learn Bioscene 35 Learning How to Learn: A Model for Teaching Students Learning Strategies*. <http://www.sc.edu/fye/index.html>
- Vilkomir, T., & O'Donoghue, J. (2009). Using components of mathematical ability for initial development and identification of mathematically promising students. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, 40(2), 183–199. <https://doi.org/10.1080/00207390802276200>
- Depdikbud. 2015. *Panduan Pengajaran Micro*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Jakarta. Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan tenaga kependidikan
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang
Pendidikan Tinggi



Phoenixgroup.id



Phoenixpublishing.id



www.feniksmudasejahtera.my.id



admin@feniksmudasejahtera.my.id



Jl. Asia Afrika 133-137,
Wisma Monex 9th Floor,
Menara Asia Afrika, Kebon Pisang
Bandung, Jawa Barat



CV. FENIKS MUDA SEJAHTERA
MENCERAHKAN DAN MEMBERDAYAKAN

ISBN 978-623-5950-40-2 (PDF)



9 786235 950402